

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI BALI**

Eka Indah Yuliana, I Made Wianto Putra, dan L.G.P. Sri Eka Jayanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia
ekaindah763@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to determine the influence of local government characteristics towards the financial performance of the regency/city government in Bali. Data collection methods used are documentation methods. Data is collected by collecting secondary data. Determination of the sample using a purposive sampling method, which is sampling with certain criteria. The criteria used in sampling are the financial statements of the regency / city government in Bali in the form of a budget realization report and a 2015-2018 balance sheet report, on the sample there are non-financial data such as the number of legislative members. The analytical method used is multiple regression. According to the results of the analysis it is known that the size of the regional government, regional expenditure, wealth (wealth), leverage, and the legislative size of the regional government partially and positively and significantly influence the financial performance of district/city governments in Bali.

Keywords ; Size of Local Government, Regional Expenditure, Wealth, Leverage, Legislative Size of Local Government, Financial Performance of Local Government.

Abstrak

Sasaran penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemda Kabupaten/Kota di Bali. Metode pengumpulan data yang dipakai yakni metode dokumentasi. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Laporan keuangan Pemda Kabupaten/Kota di Bali yang berupa laporan realisasi anggaran dan laporan neraca tahun 2015-2018, pada sampel terdapat data-data non keuangan seperti jumlah anggota legislatif. Metode analisis yang dipakai yakni regresi berganda. Menurut hasil analisis diketahui bahwa ukuran (*size*) pemda, belanja daerah, kemakmuran (*wealth*), *leverage*, dan ukuran legislatif pemda secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemda Kabupaten/Kota di Bali.

Kata Kunci ; Ukuran (*Size*) Pemerintah Daerah, Belanja Daerah, Kemakmuran (*Wealth*), *Leverage*, Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah diwajibkan untuk melaporkan penyelenggaraan keuangan daerahnya setelah adanya pelimpahan wewenang untuk mengatur dan mengelola sendiri urusan di daerah masing-masing. Orientasi *Public* ialah orientasi dari aspirasi dari Pemda dalam pengelolaan keuangan daerah. *Finance statement and tranparancy* info budget ke public merupakan buah dari aspirasi ke Pemda untuk tercapainya target kinerja Pemda. Sistem penilaian kinerja sector public yakni system yang diciptakan untuk mengetahui progress realisasi dan realita target Pemda. Indikator performa tersebut berupa penilaian performa keuangan and nonfinancial. Penilaian ini *important for check the accountability* instansi dalam service yang semakin baik di kemduian hari. Beragam aspek yang berdamapk pada kinerja keuangan pemda, diantaranya ukuran(size) pemda, belanja daerah, kemakmuran(wealth),leverage dan ukuran legislative pemda.

Sementara itu, adanya penginvestigasian tentang kasus tersebut diantaranya dilakukan oleh Gita Maiyora (2015), Marhawai (2015), Asmaul Aziz (2016), Ridho Nugroho (2018), dan Marisa Nadya Fassa (2018). Berdasarkan kasus yang terjadi serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya maka diteliti kembali dengan judul “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Bali”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Teori Agensi

Teori yang memaparkan adanya suatu contract kerja antara prinsipal dengan agen dimana agen yang ditugaskan untuk menjalankan suatu instansi untuk memperoleh keuntngan yang ditargetkan.

b. Karakteristik Pemda

1)Ukuran (Size) Pemda

Hal ini dimaknai dengan hal yang dijadikan patokan dalam menentukan besar atau kecilnya pemerintah daerah, semakin besar pemerintah daerah maka semakin baik saat *give services to citizens*.

2) Belanja Daerah

Hal ini dimaknai dengan suatu kewajiban pemerintah untuk melakukan pembiayaan di sejumlah fasilitas umum untuk pelayanan kepada masyarakat serta untuk memenuhi kepentingan masyarakat umum.

3) Kemakmuran (*Wealth*)

Hal ini dimaknai dengan harta dan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk mencukupi kebutuhan pokok rakyat, baik

4) *Leverage*

Hal ini dimaknai dengan suatu kemampuan perusahaan untuk mengetahui seberapa kuatnya korporasi dalam melunasi hutangnya,

5) Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah

Hal ini dimaknai dengan jumlah anggota legislatif yang berada dalam pemerintahan untuk mengawasi kinerja pemerintah daerah dalam merealisasikan anggaran yang sudah dicanangkan pada periode tertentu,

2. Hipotesis Penelitian

Menurut teori serta *problem background* yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1.
Hipotesis Penelitian

H1	Ukuran (Size) Pemerintah Daerah Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
H2	Belanja Daerah Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
H3	Kemakmuran (Wealth) Pemerintah Daerah Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
H4	Leverage Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
H5	Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel dari penelitian ini yakni 6 kabupaten yang meliputi Kabupaten Buleleng, Tabanan, Gianyar, Bangli, Karangasem, Klungkung, dan 1 Kotamadya yaitu Denpasar. Data yang dipakai yakni data kuantitatif dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Selain itu, metode analisis data memakai uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda serta Uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

IV. HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut hasil pengolahan *below* bisa diartikan seperti berikut :

- Hasil *test below* sudah lulus uji normalitas *caused* nilai sig $>0,05$, yakni senlai 0,272.
- Hasil *test below* sudah lulus uji multikolinearitas *caused* nilai Tolerance $> 0,10$, yaoitu senlai 0,365-0,971 & nilai VIF < 10 , yaitu senilai 1,030-2,739.
- Hasil *test below* sudah lulus uji heteroskedastisitas *caused* nilai sig $>0,05$, yakni 0,081 – 0,765.
- Hasil *test below* sudah lulus uji autokorelasi *caused* $dU < DW < 4-dU$, dimana $dU = 1,8502$; $DW = 1,975$ & $4-dU = 2,1498$ ($1,8502 < 1,975 < 2,1498$)

Tabel 2.
Output Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas	Uji Autokorelasi	Uji Heteroskedastisitas	Uji Multikolinearitas	
				Tolerance	VIF
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,272				
Durbin-Watson		1,975			
Ukuran (Size) Pemerintah Daerah (X ₁)			0,561	0,365	2,739
Belanja Daerah (X ₂)			0,765	0,971	1,030
Kemakmuran (Wealth) Pemerintah Daerah (X ₃)			0,081	0,466	2,147
Leverage (X ₄)			0,288	0,720	1,388
Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah (X ₅)			0,358	0,533	1,875

Sumber : Data diolah, 2020

2. Uji Regresi Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi

Meneurut table below, bisa disimpulkan bahwa kontribusivariabel Ukuran(size) Pemda, Belanja Daerah,Kemakmuran (*wealth*)Pemda, *Leverage*,dan Ukuran Legislatif Pemda dilihat dari nilai AdjR² sebesar0,822. Hal iniberarti sebesar 82,20% variasi KinerjaKeuangan Pemda dapat diuraikan oleh variasidari Ukuran (*size*) Pemda, Belanja Daerah, Kemakmuran (*wealth*) Pemda, *Leverage*, dan Ukuran Legislatif Pemda, sedangkan sisanya sebesar 17,80% disebabkan oleh variabel lainyangtidakdipakai dalam *research* ini.

Tabel 3.
Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,855	,822	,11799

a. Predictors: (Constant), Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah, Belanja Daerah, Leverage, Kemakmuran (*wealth*) Pemerintah Daerah, Ukuran (*size*) Pemerintah Daerah

Sumber : Data diolah, 2020

b. Uji F

Tabel 4.
Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,801	5	,360	25,879	,000 ^b
	Residual	,306	22	,014		
	Total	2,108	27			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah, Belanja Daerah, Leverage, Kemakmuran (*wealth*) Pemerintah Daerah, Ukuran (*size*) Pemerintah Daerah

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut *figure above*, diketahui nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini mengartikan bahwa secara simultan variabel Ukuran (*size*) Pemda, Belanja Daerah, Kemakmuran (*wealth*), Leverage, dan Ukuran Legislatif Pemda berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemda.

c. Uji t

Tabel 5.
Output Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,785	,169		4,651	,000
Ukuran (size) Pemerintah Daerah	1,601E-013	,000	,617	4,587	,000
Belanja Daerah	1,116E-013	,000	,586	7,100	,000
Kemakmuran (wealth) Pemerintah Daerah	2,703E-013	,000	,282	2,372	,027
Leverage	2,298E-012	,000	,326	3,403	,003
Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah	,014	,005	,314	2,826	,010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber : Data diolah, 2020

Menurut output *above*, sehingga uji hipotesis dapat dipermudah dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 6.
Ringkasan Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Sig.	Hasil
H1	UPD =>KKPD	0,000	Diterima
H2	BD =>KKPD	0,000	Diterima
H3	KPD =>KKPD	0,027	Diterima
H4	L =>KKPD	0,003	Diterima
H5	ULPD =>KKPD	0,010	Diterima

Sumber : Data diolah, 2020

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Menurut uraian *above*, sehingga penelitian ini dapat dikonklusikan dengan pernyataan sebagai berikut :

- a. Ukuran (Size) Pemerintah Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Bali.
- b. Belanja Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Bali.
- c. Kemakmuran (*wealth*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Bali
- d. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Bali.
- e. Ukuran Legislatif Pemerintah Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Bali.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, sehingga sugesti yang bisa diutarakan yakni:

a. Kepada Pemda Kabupaten/Kota di Bali

1) Pemda yang memiliki ukuran (size) yang besar diharapkan untuk lebih mengoptimalkan sumber daya yang dipunyai sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pemda.

2) Pemda diharapkan bisa untuk menggunakan kas APBD dengan bijak untuk kepentingan dan kemandirian masyarakat.

b. Kepada Masyarakat

1) Masyarakat dan DPRD sebagai badan yang mengawasi jalannya realisasi kebijakan pemerintah untuk ikutserta dalam pengawasan penggunaan anggaran biayannya.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

1) Kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemda.

2) Kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sample yang dipakai agar lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2017. *"Akuntansi Sektor Publik Edisi ke-2"*. Jakarta: Salemba Empat.

Asmaul Aziz. 2016. *"Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah"*. Jawa Timur: Universitas Islam Majapahit.

Fikri Rizki Utama. 2018. *"Pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan Dengan Pusat, Kontribusi Belanja Modal dan Ukuran Logistik Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah"*. Sumatra: Universitas Lampung.

Gita Maiyora. 2015. *"Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah"*. Sumatera: Universitas Riau.

- Ghozali Imam 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi ke-8*”. Semarang: Badan penerbit UNDIP.
- Hubert Sijabat. 2016. “*Pengaruh Opini, Temuan Audit, Kemandirian dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi di Indonesia*”. Sumatra: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia No.18/PP.02-Kpt/03/KPU/I/2018.
- Ketut Rahyuda. 2017. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Denpasar: Udayana University Press.
- Marisa Nadya Fassa. 2015. “*Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*”. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara.
- Tatas Ridho Nugroho, Nove Eko Prasetyo. 2018. “*Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*”. Jawa Timur: Universitas Islam Majapahit.
- Pemerintah Provinsi Bali. 2019. Visi dan Misi Provinsi Bali di baliprov.go.id (diakses 1 Maret)